

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan:

1. Jumlah darah yang reaktif terhadap Hepatitis C pada tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 70 sampel.
2. Hasil uji saring hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 berdasarkan dari jenis kelamin pendonor terbanyak adalah laki-laki sebanyak 50 (71,4%).
3. Hasil uji saring hepatitis C pada pendonor berdasarkan karakteristik usia didapatkan yang paling banyak pada usia 17-25 dan usia 36-45 sebanyak 20 (28,6%).
4. Hasil uji saring hepatitis C pada pendonor berdasarkan golongan darah yang reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif yaitu sebanyak 28 (40%).

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas

Perlu diperhatikan kembali proses penting dalam donor darah terutama pada tahap seleksi donor. Pada seleksi donor, petugas harus mampu menganalisa dan memeriksa calon pendonor tersebut dengan lebih ketat agar didapatkan calon donor yang memiliki risiko rendah terhadap hepatitis C. Pada kegiatan rekrutmen donor juga harus dilakukan di tempat-tempat yang sekiranya tidak berpotensi memiliki risiko besar terhadap penyakit infeksi yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Hal tersebut dilakukan agar darah yang dikeluarkan UDD PMI Kabupaten Banyumas dapat memberikan efek pengobatan dan produk darah yang dikeluarkan minim akan risiko penularan penyakit melalui transfusi darah.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diperlukan penelitian dan pembelajaran lebih lanjut lagi mengenai hepatitis C, dikarenakan perkembangan penularan hepatitis C melalui transfusi darah masih sangat sedikit dilakukan penelitian mendalam di Indonesia.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN